

BAB V

PEMBAHASAN

Strategi Guru Kimia Ditinjau dari Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Diponegoro Nganjuk

Pada sebuah lembaga pendidikan seorang guru harus mempunyai strategi sendiri untuk menyampaikan materi agar siswa mempunyai rasa ingin tahu dan semangat belajar. Pada kegiatan pembelajaran saat ini secara daring guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi serta materi pembelajaran.

Strategi ialah suatu perencanaan dalam jangka panjang untuk berbuat dalam rangka mencapai tujuan yang telah dibuat.⁵⁵ Dalam arti lain, strategi adalah cara penyampaian materi pelajaran kepada siswa yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka strategi dapat berkaitan dengan gaya, trik atau teknik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi dapat diartikan sebagai suatu seni untuk menjalankan sesuatu secara baik atau kompeten.⁵⁶

Pada arti umum strategi adalah suatu teknik yang digunakan oleh guru untuk melahirkan rencana yang telah dibuat agar terlaksana secara optimal dan

⁵⁵ Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran: Pedoman untuk Guru dan Calon Guru, ... hal 2*

⁵⁶ Hadir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif),... hal 99*

mendapatkan hasil yang diharapkan. Pemilihan strategi dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya strategi akan memudahkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran sangat diperlukan guru yang profesional untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pengajar mampu menyampaikan materi pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Hal ini diharapkan agar siswa mempunyai motivasi belajar untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, strategi guru kimia ditinjau dari kompetensi profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Diponegoro Nganjuk, yaitu:

1. Memudahkan penyampaian materi pelajaran, hal ini dilaksanakan supaya siswa lebih gampang dalam menerima mata pelajaran kimia. Penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan sangat membantu proses pembelajaran. Diharapkan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapannya di masa yang akan mendatang.
2. Memberikan tugas praktik menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar kemudian proses kerja dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk video dan laporan tertulis. Melalui tugas praktik yang dilakukan di rumah, siswa tidak akan susah payah mencari dan membeli bahan-bahan kimia. Hal ini diharapkan siswa termotivasi untuk terus meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Menggunakan video pembelajaran, dengan ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran secara daring. Siswa diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini diharapkan agar siswa memiliki motivasi belajar dengan baik sehingga mendapatkan yang sesuai dengan harapannya.
4. Menggunakan *power point* yang menarik. Penggunaan *power point* bagi siswa sangat membantu untuk kegiatan pembelajaran. Pemakaiannya yang tidak membutuhkan internet sehingga siswa dapat membukanya kembali setelah jam pelajarannya selesai. Hal ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena penyampaian materi dengan *power point*.
5. Menggunakan latihan soal melalui *google formulir*, dengan ini siswa dapat menyelesaikan latihan soal dalam satu waktu. Dapat dikerjakan di mana saja dan dapat menghemat waktu belajarnya. Hal ini diharapkan agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran.
6. Memanfaatkan teknologi internet untuk mencari konten-konten kimia. Hal ini sangat membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Materi yang belum dipahaminya dapat mencarinya di internet dengan sumber yang akurat. Sehingga siswa mendapatkan wawasan yang luas.